

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

A. SIMPULAN

1. Strategi kesantunan yang digunakan dalam iklan layanan masyarakat berbahasa Jepang adalah *off record*, *bald on record*, *positive politeness* dan *negative politeness*.
2. Jenis kalimat imperatif yang umumnya terdapat dalam iklan layanan masyarakat adalah *kanyuu* (ajakan) dan *irai* (permohonan). Selain itu juga ditemukan beberapa jenis kalimat imperatif yang terdapat dalam iklan layanan masyarakat bahasa Jepang antara lain kalimat imperatif *kinshi* (larangan), kalimat imperatif *meirei* (perintah) juga cukup sering digunakan.
3. Ada beberapa kalimat dalam iklan layanan masyarakat berbahasa Jepang yang diberikan menggantung (tidak jelas) dan dipersingkat sehingga tidak menunjukkan verba imperatif. Dalam segi periklanan, sebuah iklan layanan masyarakat yang efektif membutuhkan kalimat yang singkat, padat dan jelas. Selain itu, faktor keterbatasan ruang untuk memuat iklan layanan masyarakat juga dijadikan pertimbangan dalam penulisan iklan.

B. SARAN

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa, serta pembelajar bahasa Jepang dalam memahami pola-pola kalimat yang digunakan untuk melarang atau memberikan pengaruh kepada orang lain dalam bahasa Jepang. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mengungkap fenomena kebahasaan dalam iklan dari aspek yang berbeda.

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Selama dalam pembuatan penulisan ini penulis mengalami beberapa kendala diantaranya, kesulitan mencari file iklan yang tersedia di internet, kesulitan mencari bahan referensi yang dikarenakan pada tahun ini Indonesia tengah dilanda pandemi COVID-19. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan mengangkat tema fenomena bahasa dalam iklan layanan masyarakat ini sebagai materi penelitian, ada baiknya pemilihan materi penelitian dipertimbangkan dan didiskusikan bersama dengan pembimbing penelitian terlebih dahulu agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.